

## ABSTRAK

Valensia Kanina Nityastuti (00000022222)

### ***INTEGRATED SENIOR LIVING & WELLNESS CLUB SENJARAWI***

(XV + 130 halaman: 55 gambar; 8 tabel; 8 lampiran)

Kaum lansia memiliki kebutuhan khas. Anak-anak mereka memahaminya, namun terkendala untuk memenuhinya. Mestinya Panti Jompo—yang berpengalaman dalam melayani Lansia—menjadi solusi. Namun Lansia masih sulit menerima. Barangkali karena mendengar preseden buruk terkait Panti Jompo, ditambah mitos: anak yang “baik” akan merawat sendiri orang tuanya sebagai ungkapan rasa tanggung jawab dan “balas jasa”.

Rupanya kemelut ini sudah saatnya diurai. Dari sisi anak: Mengakui keterbatasan diri, menyerahkan karya pelayanan bagi Lansia kepada ahlinya, namun tetap hadir sepenuh hati di sisi orang tuanya adalah juga ungkapan rasa tanggung jawab yang bijak. Dari sisi Lansia: tidak tinggal bersama anak bukan berarti tersingkir. Namun tinggal bersama teman-teman sebaya merupakan pilihan menarik sekaligus menantang. Paling tidak, interaksi dan komunikasi akan lebih “nyambung”. Dari sisi Panti Jompo sosial, tudingan konsumen yang memang beralasan harus disudahi. Sarana harus mumpuni, Lansia harus merasa aman dan nyaman tinggal di Panti, yang akan diwujudkan melalui perancangan interior dan program ruang.

Dari hasil perancangan dapat dibuktikan bahwa proyek ini akan *sustainable*. Dana akan mengalir masuk dari pendapatan iuran penghuni, iuran anggota, sewa ruang para mitra, dan sediaan sarana fisik dan kesehatan pun terjamin—baik kualitas maupun kesinambungannya—. Pengalaman Lansia pengunjung yang berkesan lambat laun mengubah persepsi mereka menjadi positif, lalu menumbuhkan kemauan sendiri untuk tinggal di *Integrated Senior Living & Wellness Club*.

Referensi: 13 (1997-2021)

Kata Kunci: Lansia, Preseden Buruk, *Sustainable*, Kesehatan, Pelayanan, *Integrated*, Positif

## **ABSTRACT**

Valensia Kanina N. (00000022222)

### **INTEGRATED SENIOR LIVING & WELLNESS CLUB SENJARAWI**

(XV + 130 halaman: 55 gambar; 8 tabel; 8 lampiran)

*The elderly have unique needs. Their children understand it, but are constrained to fulfill it. The nursing home—which has experience in serving the elderly—should be the solution. But the elderly are still difficult to accept. Perhaps because of the bad precedent regarding nursing homes, plus the myth: "good" children will take care of their parents by themselves as an expression of their sense of responsibility and "reward".*

*It seems that it is time for this crisis to be resolved. From the child's perspective: Acknowledging one's limitations, submitting service for the elderly to the experts, but still being present wholeheartedly on the side of their parents is also a wise expression of responsibility. From the side of the elderly: not living with children does not mean being excluded. But living with friends is an interesting and challenging choice. At least, interaction and communication will be more "connected". From the perspective of social nursing homes, consumer accusations that are justified must be ended. The facilities must be qualified, the elderly must feel safe and comfortable living in the orphanage.*

*From the design process, it can be proven that this project will be sustainable. Funds will flow from income from resident fees, member fees, rent for partners, and the availability of guaranteed physical and health facilities—both quality and sustainability. The memorable experiences of the elderly visitors gradually changed their perception to be positive, then grew their own desire to stay at the Integrated Senior Living & Wellness Club.*

*Reference: 13 (1997-2021)*

*Keywords: Elderly, Bad Precedent, Sustainable, Wholeheartedly, Integrated, Positive*